

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perlakuan dosis pupuk yang digunakan.	22
2. Hasil analisis tanah awal petak percobaan.	29
3. Hasil analisis pupuk organik (Organonitrofos).	30
4. Hasil analisis tanah setelah dilakukan aplikasi kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik serta penanaman ubikayu.	31
5. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap tinggi tanaman ubi kayu pada 20 MST.	35
6. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap bobot umbi ubikayu.	37
7. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap bobot berangkasan ubikayu.	38
8. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap serapan hara N pada bagian umbi dan berangkasan.	41
9. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap serapan hara P pada bagian umbi dan berangkasan.	43
10. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap serapan hara K pada bagian umbi dan berangkasan.	46
11. Uji korelasi antara serapan NPK dengan pertumbuhan dan produksi tanaman ubikayu.	47
12. Indeks <i>Relative Agronomic Effectiveness</i> (RAE) pada produksi umbi ubikayu.	49
13. Indeks uji ekonomis penggunaan pupuk Organonitrofos dengan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap tanaman ubikayu.	51

14. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap tinggi tanaman pada 4 MST.	58
15. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap tinggi tanaman pada 8 MST.	58
16. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos pupuk anorganik terhadap tinggi tanaman pada 12 MST.	59
17. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap tinggi tanaman pada 16 MST.	59
18. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap tinggi tanaman pada 20 MST.	60
19. Uji homogenitas tinggi tanaman ubikayu pada 20 MST.	60
20. Analisis ragam tinggi tanaman ubikayu pada 20 MST.	61
21. Uji DMRT taraf 5% terhadap tinggi tanaman ubikayu 20 MST.	61
22. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap bobot umbi basah ubikayu.	62
23. Uji homogenitas bobot basah umbi.	62
24. Analisis ragam bobot basah umbi ubikayu.	63
25. Uji DMRT taraf 5% terhadap bobot basah umbi ubikayu.	63
26. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap bobot kering umbi.	64
27. Uji homogenitas bobot kering umbi.	64
28. Analisis ragam bobot kering umbi tanaman ubikayu.	65
29. Uji DMRT taraf 5% terhadap bobot kering umbi tanaman ubikayu. .	65
30. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap bobot berangkasan tanaman.	66
31. Uji homogenitas bobot basah berangkasan.	66
32. Analisis ragam bobot basah berangkasan tanaman ubikayu.	67

33. Uji DMRT taraf 5% terhadap bobot basah berangkasan tanaman ubikayu.	67
34. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap bobot kering berangkasan tanaman.	68
35. Uji homogenitas bobot kering berangkasan.	68
36. Analisis ragam bobot kering berangkasan tanaman ubikayu.	69
37. Uji DMRT taraf 5% terhadap bobot kering berangkasan tanaman ubikayu.	69
38. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya anorganik terhadap serapan N pada umbi.	70
39. Uji homogenitas serapan N pada umbi.	70
40. Analisis ragam serapan N pada umbi.	71
41. Uji DMRT taraf 5% terhadap serapan N pada umbi.	71
42. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap serapan P pada umbi.	72
43. Uji homogenitas serapan P pada umbi.	72
44. Analisis ragam serapan P pada umbi.	73
45. Uji DMRT taraf 5% terhadap serapan P pada umbi.	73
46. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap serapan K pada umbi.	74
47. Uji homogenitas serapan K pada umbi.	74
48. Analisis ragam serapan K pada umbi.	75
49. Uji DMRT 5% terhadap serapan K pada umbi.	75
50. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap serapan N pada berangkasan.	76
51. Uji homogenitas serapan N pada berangkasan.	76
52. Analisis ragam serapan N pada berangkasan tanaman ubikayu.	77

53. Uji DMRT taraf 5% terhadap serapan N pada berangkasan.	77
54. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap serapan P pada berangkasan.	78
55. Uji homogenitas serapan P pada berangkasan.	78
56. Analisis ragam serapan P pada berangkasan tanaman ubikayu.	79
57. Uji DMRT taraf 5% terhadap serapan N pada berangkasan.	79
58. Pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap serapan K pada berangkasan.	80
59. Uji homogenitas serapan K pada berangkasan.	80
60. Analisis ragam serapan K pada berangkasan tanaman ubikayu.	81
61. Uji DMRT taraf 5% terhadap serapan K pada berangkasan.	81
62. Uji korelasi antara serapan NPK dengan pertumbuhan dan produksi tanaman ubikayu.	82
63. Analisis biaya pengeluaran akibat pupuk (subsidi).	82
64. Uji ekonomis penggunaan pupuk Organonitrofos dengan kombinasinya dengan pupuk anorganik harga subsidi terhadap tanaman ubikayu.	83
65. Analisis biaya pengeluaran akibat pupuk (nonsubsidi eceran).	83
66. Uji ekonomis penggunaan pupuk Organonitrofos dengan kombinasinya dengan pupuk anorganik harga nonsubsidi eceran terhadap tanaman ubikayu.	84
67. Analisis biaya pengeluaran akibat pupuk (nonsubsidi grosir).	84
68. Uji ekonomis penggunaan pupuk Organonitrofos dengan kombinasinya dengan pupuk anorganik harga nonsubsidi grosir terhadap tanaman ubikayu.	85
69. Harga pupuk anorganik dan Organonitrofos.	85
70. Nilai-nilai rp untuk Uji Jarak Duncan (DMRT) yang digunakan pada penelitian.	85
71. Deskripsi tanaman ubikayu klon UJ5.	86